

**PENGARUH MODAL KERJA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh: Hilda Firdaus

Pembimbing : Mariaty Ibrahim²

Email : hildafirdaus05@gmail.com

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector makanan dan minuman di bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan data sekunder menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2015-2019 menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan 6 perusahaan sebagai sampel. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan soft ware SPSS. Disamping itu juga dilakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan untuk hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dengan nilai R Square sebesar 0,329 artinya 32,9 % profitabilitas di pengaruhi oleh modal kerja dan struktur modal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Modal Kerja, Struktur Modal, Profitabilitas

***THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND CAPITAL STRUCTURE ON
PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR COMPANIES IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE***

By: Hilda Firdaus¹, Mariaty Ibrahim²

Email : hildafirdaus05@gmail.com

*Business Administration Study Program, Department of Administrative Sciences
Faculty of Social and Political Science, Riau University, Pekanbaru, Indonesia*

Bina Widya Campus

Jl. HR. Soebrantas Km. 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Phone/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital and capital structure on profitability in food and beverage sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange. In this study using quantitative descriptive data types. The data source used is secondary data using financial statement data food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2019 period using the purposive sampling method. This study uses 6 companies as samples. Data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. Besides that, the data normality test and classical assumption test were also carried out. Based on the results of the t-test conducted, it shows that working capital has no effect on profitability and capital structure has an effect on profitability. And the f-test results show that simultaneously working capital and capital structure affect the profitability of food and beverage companies listed on the IDX. With an R Square value of 0.329, it means that 32,9 % of profitability is influenced by working capital and capital structure, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: Working Capital, Capital Structure, Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang persaingan bisnis sangat ketat, setiap perusahaan yang ada berlomba-lomba untuk mengembangkan bisnisnya masing-masing agar dapat bertahan. Kemudian ada pula bisnis baru sebagai pesaing baru yang semuanya bertujuan untuk dapat berkembang dan dikenal luas. Sehingga setiap perusahaan yang ada terpacu untuk memenangkan persaingan dan menjaga perusahaan untuk tetap bertahan. Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang bergerak di bidang makanan, sebut saja perusahaan makanan terbesar di Indonesia yaitu PT. Indofood yang sejak dulu sampai sekarang masih menjadi primadona dalam usaha makanan. Akan tetapi saat ini banyak sekali perusahaan makanan yang tidak kalah dengan PT. Indofood yang bisa dikatakan sebagai pesaingnya, sehingga perusahaan sejenis dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan besar lainnya ataupun dengan perusahaan yang baru muncul.

Modal kerja merupakan elemen penting bagi kelangsungan suatu bisnis, tanpa modal suatu bisnis tidak dapat beroperasi. Pentingnya modal kerja perusahaan yaitu untuk melindungi perusahaan dari krisis karna menurunnya aktiva lancar, kemudian agar hutang lancar dapat dibayarkan tepat waktu dan perusahaan siap untuk beroperasi dengan lancar. "Modal kerja yaitu aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan bentuk usaha, atau modal kerja adalah kas/bank, surat-surat berharga mudah diuangkan (misal giro, cek dan deposito), piutang dagang, dan persediaan yang perputarannya tidak melebihi 1 tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan (Sundjaja dan Barlian: 2008)".

Perputaran modal kerja akan berpengaruh kepada tingkat profitabilitas, tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya volume penjualan dibanding dengan ongkos yang digunakan. Sehingga untuk menghindari itu, diharapkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat didalam perusahaan. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Struktur modal sendiri merupakan ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan. Struktur modal dapat menjadi masalah yang penting untuk perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Menurut Moeljadi (2006) struktur modal menggambarkan proporsi antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Pengertian lain "Struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011)". Dengan demikian struktur modal dapat diartikan sebagai modal yang digunakan oleh perusahaan untuk pembiayaan perusahaan yang dihitung dari perbandingan hutang jangka panjang dan modal sendiri.

Di Indonesia banyak perusahaan yang memiliki profit cukup tinggi sehingga mempengaruhi perekonomian negara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) juga memiliki peran yang besar dalam perekonomian dimana ia menyelenggarakan dan menyediakan system juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli

efek dengan tujuan perdagangan dan di dalam Bursa Efek Indonesia ini terdapat beberapa sektor perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan kategorinya. Salah satu sub sektor yang ada yaitu sub sektor makanan dan minuman, di dalam sektor ini terdapat 30 perusahaan yang tercatat. Dengan banyaknya perusahaan pada sub sektor ini maka perlu diperhatikan beberapa kriteria, sehingga dapat terdapat beberapa perusahaan untuk diteliti, diantaranya ialah PT. Tri Bayan Tirta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, dan PT. Siantar Top Tbk. Perusahaan-perusahaan ini bersaing untuk dapat bertahan dengan memperoleh profit yang terus meningkat dengan cara mengambil keputusan yang tepat untuk masa depan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2015-2019”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?”**

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Mengetahui struktur modal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mengetahui profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. struktur modal terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengetahui pengaruh modal kerja dan

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran atau teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian. Serta untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepentingan peneliti, merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama perguruan tinggi.
- b. Bagi kepentingan pembaca, sebagai referensi dan bacaan ilmiah dalam pengkajian struktur modal, modal kerja dan profitabilitas.

Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian

ini untuk membantu meningkatkan profitabilitas

Kajian Teori

Laporan Keuangan

Darsono dan Ashari (2005) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang disebut dengan siklus akuntansi. Sedangkan menurut Myers yang dikutip oleh Munawir (2004), menyatakan bahwa Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2010) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Harahap (2010) Laporan keuangan adalah suatu pelaporan dimana pelaporan itu menggambarkan keadaan keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, biasanya ada yang satu tahun dan ada yang lima tahun.

Tujuan dan manfaat laporan keuangan

Menurut Prastowo (2015) laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hani (2015) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor.
- b) Membantu investor, kreditor dan pemakai lainnya dalam menilai jumlah pengakuan dan ketidakpastian tentang penerimaan kas bersih perusahaan.
- c) Memberikan informasi tentang sumber-sumber ekonomi yang perusahaan, pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mengubah sumber ekonomi serta klaim terhadap sumber tersebut.

- d) Menyediakan informasi tentang hasil usaha (kinerja keuangan) selama satu periode.
- e) Menyediakan informasi bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas, pinjaman dan pembayarannya, transaksi modal termasuk deviden kas dan distribusi lainnya terhadap sumber ekonomi perusahaan kepada pemilik.
- f) Menyediakan informasi tentang pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik (pemegang saham) dalam mengelola perusahaan dan atas pemakaian sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya.
- g) Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajer dan direktur sesuai kepentingan pemilik.

Modal

Modal kerja yaitu aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan bentuk usaha, atau modal kerja adalah kas/bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misal giro, cek, dan deposito), piutang dagang, dan persediaan yang perputarannya tidak melebihi 1 tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan (Sundjaja dan Barlian, 2008)

Sumber dan Penggunaan Modal kerja menurut Dwi Prastowo D. dan Rifka Julianty (2006) menyatakan bahwa “sumber dan penggunaan modal kerja adalah setiap transaksi yang menyebabkan turunnya modal kerja disebut sumber modal kerja. Sebaliknya transaksi yang menyebabkan naiknya modal kerja disebut penggunaan modal kerja”.

Struktur Modal

Pengertian lain “struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri” (Sudana, 2011).

Struktur modal yang ditargetkan adalah perpaduan antara hutang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya, sedangkan struktur modal yang optimum adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham (Astuti, 2004).

Sedangkan menurut Ambarwati (2010) struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu (Munawir, 2010). Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan tentunya pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan (Syamsuddin, 2011).

Menurut Brigham dan Houston (2001), profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan. Profitabilitas juga dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Menurut standar rasio dari bank Indonesia, profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan manajemen, yang merupakan jawaban akhir tentang seberapa efektif koperasi dikelola atau kemauan suatu koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Sartono (2010) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri.

HIPOTESIS

Berdasarkan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dirumuskan dan teori yang sudah ada maka dalam penelitian ini dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Modal Kerja berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Modal Kerja Dan Struktur Modal berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Perkilang Bursa Efek Indonesia (BEI) Riau, Jl. Jendral Sudirman No 73 Pekanbaru, Riau.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam Sugiono (2008), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam peneliti ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang aktif dengan jumlah 30 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik

yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun Kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- a) Perusahaan telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dan tidak delisting selama periode pengamatan tahun 2015-2019.
- b) Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2015-2019.
- c) Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait variabel yang diteliti pada tahun 2015-2019.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dari sampel yang digunakan, pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id periode tahun 2015-2019.

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data diperoleh dari data Sekunder.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dengan pendekatan deksriptif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak normal. Sesuai dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi unstandarlized residual atau Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,102 lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai residual sudah terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, maka hasil penelitian ini dinyatakan sudah dapat diterima karena data yang dianalisis sudah memenuhi kriteria uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai tolerance lebih besar > 0.10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF lebih kecil dari < 10.00 artinya tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Hetteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residusi dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot. Hasil pengujian heteroskedastisitas pada tampilan *scatterplot* dari variabel dependen menunjukkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-21,177	19,852		,296
	Modal Kerja	2,087	9,586	,047	,829
	Struktur Modal	,435	,175	,540	,018

a. Dependent Variable: Profitabilitas

$$F \text{ tabel} = 28 ; 2$$

$$F \text{ tabel} = 3,34$$

Keterangan : n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

1 = konstan

Dengan demikian diketahui bahwa F hitung $6,620 > F \text{ tabel } 3,34$ dengan nilai Sig. (0,000) pada $\alpha = 5\%$. Ini berarti bahwa variabel modal kerja dan struktur modal secara simultan mempengaruhi variabel profitabilitas. Dengan demikian maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu modal kerja dan struktur modal tetap terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil evaluasi model dan metode penelitian ini serta pengujian atas hipotesis yang diasumsikan penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji modal kerja dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada

Sumber: *Pengelolaan data SPSS, 2022*

Sehingga berdasarkan t tabel maka dapat dihasilkan hipotesis berikut:

1. Nilai signifikansi variabel X1 sebesar $0,829 \leq 0,05$ dengan t hitung sebesar $0,128 < t \text{ tabel } 2,048$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama ditolak yang berarti modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Nilai signifikansi variabel X2 sebesar $0,019 \leq 0,05$ dengan t hitung sebesar $2,486 > t \text{ tabel } 2,048$. Dengan demikian, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua diterima yang berarti struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji f (simultan)

Hasil Uji Hipotesis (Uji f)

Untuk nilai F tabel dapat diperoleh dari persamaan berikut:

$$F \text{ tabel} = n - k ; k$$

$$F \text{ tabel} = 30 - 2 ; 2$$

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya semakin baik modal kerja dan struktur modal maka semakin baik profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai kontribusi pemikiran bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya melihat modal kerja, struktur modal, terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian dan variabel-variabel agar lebih dikembangkan, sebab tidak tertutup kemungkinan dengan penelitian yang menggunakan banyak variabel dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.
- b. Diharapkan perusahaan dapat memanfaatkan setiap asset yang dimilikinya secara maksimal agar proses produksi dapat lebih cepat sehingga penjualan dan laba atau profit juga menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 27(1), 86329.
- Arista, B., & Topowijono, T. (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 20–26.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bonatua, Suhandak, & Endang. (2015). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Listed di BEI Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 20(2), 1–7.
- Bunga, A. N., & Sofie, S. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(1), 13–28.
- Desi, D. (2015). Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 26(1), 86257.
- Dr. Kasmir, S.E, M. . (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Ermila, G., & Ibrahim, M. (2018). *Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5, 1–13.

- Fay, D. L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6, 1–12.
- Gimeno-Gilles, C., Lelièvre, E., Viau, L., Malik-Ghulam, M., Ricoult, C., Niebel, A., Leduc, N., Limami, A. M., Schmidt-Lebuhn, A. N., Fuchs, J., Hertel, D., Hirsch, H., Toivonen, J., Kessler, M., Loureiro, J., Lavania, U. C. U. C., Srivastava, S., Lavania, S., Basu, S., ... Yao, J. L. (2016). Hubungan Struktur Modal dan Profitabilitas: Analisis Perusahaan Infrastruktur pada Indonesia Stock Exchange Tahun 2012-2016. *Euphytica*, 18(2), 22280.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Persada.
- Ivanna Simarmata. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip Univ. Riau*, 5, 1–14.
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 484–492.
- Mulya, H. (2013). *Memahami Akutansi Dasar : Pendekatan Siklus Akutansi*. Mitra Wacana Media.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- N. Ambarwati, G. Yuniarta, N. S. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Purwitasari, E., & Septiani, A. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. In *Accounting* (Vol. 2, Issue 3).
- Ristanti, V. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 25(1), 86151.
- Rosyadah, F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 â 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 3(2), 74130.
- Sari, R. D. (2016). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jom FISIP, Volume III*, 1–8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Supriadi, Y., & Kesatuan, D. S. (2009). *Pengaruh Modal Kerja pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Effect of Working Capital to Sales and Profitability)*.
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Samporna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79.
- v. M. buyanov. (1967). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Koperasi Karyawan Bank Bukopin Pekanbaru Periode 2012-2018. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),

- 951–952., 6(470), 1–13.
- Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 51(1), 138–144.
- Zulfa, H., Sudjana, N., & Topowijono, T. (2016). Penaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 35(1), 35–42.